

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELECTUAL (SAVI) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI GUGUS 21 WILAYAH IV LILIRILAU KABUPATEN SOPPENG

Rohani*¹, Sulfasyah², Munirah³

¹Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Makassar

^{2,3}Dosen, Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail: *rohani22@guru.sd.belajar.id, sulfasyah@yahoo.com,

munirah.fkip@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui 1) deskripsi hasil pembelajaran kelas kontrol tanpa penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas IV; 2) deskripsi pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menulis cerita fiksi pada siswa kelas IV. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian pretest dan posttest control group design atau disebut dengan true experimental design (eksperimen murni). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 orang, yang terdiri dari 23 orang kelas kontrol dan 23 orang kelas eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar untuk mengukur keterampilan menulis, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu pendekatan statistik deskriptif dan analisis inferensial, uji hipotesis, dan uji N-Gain. Hasil penelitian yang didapatkan pada pembelajaran tanpa menggunakan model SAVI adalah tidak mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pretest 61 dan setelah diberikan posttest hanya mendapatkan nilai rata-rata 65. Pada kelas yang menggunakan model pembelajaran SAVI mengalami peningkatan dengan nilai pretest 60 meningkat menjadi 86. Uji hipotesis dengan menggunakan uji Paired sampel test menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Maka dapat diperoleh nilai Sig.(2 tailed) = 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Jadi, penggunaan model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fiksi cerita fiksi pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus 21 Wilayah IV Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Kata kunci: model pembelajaran SAVI, media audio visual, keterampilan menulis.

Abstract

The research objectives were to find out 1) a description of the learning outcomes of the control class without the use of the SAVI learning model assisted by audio-visual media in improving the ability to write fictional stories in class IV students; 2) a description of the effect of the SAVI learning model assisted by audiovisual media on the ability to write fictional stories in grade IV students. This type of research is a pretest and posttest control group design research or is called a true experimental design (pure experiment). The number of samples in this study were 46 people, consisting of 23 people in the control class and 23 people in the experimental class. The data collection method used was a learning achievement test to measure writing skills, and documentation. Data analysis techniques used are descriptive statistical approaches and inferential analysis, hypothesis testing, and the N-Gain test. The research results obtained in learning without using the SAVI model did not experience an increase with an average pretest score of 61 and after being given a posttest only got an average score of 65. In classes using the SAVI learning model it experienced an increase with a pretest score of 60 increasing to 86. Testing the hypothesis using the Paired sample test showed that there was a significant influence between the control class and the experimental class before and after being given the treatment. Then the value of Sig.(2 tailed) = 0.000 < 0.05 can be obtained, then H₀ is rejected and H₁ is accepted. So, the use of the SAVI

learning model has an effect on the ability to write fictional stories in class IV SD Negeri Gugus 21 Region IV, Lilirilau District, Soppeng Regency.

Keywords: SAVI learning model, audio-visual media, writing skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar manusia yang direncanakan untuk mewujudkan proses pembelajaran dengan harapan siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam bidang spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan merupakan elemen penting bagi manusia untuk negara yang terkait langsung dengan penyediaan sumber daya manusia (SDM) berkualitas sebagai penggerak utama dalam suatu pembangunan untuk negara itu sendiri.

Dalam dunia pendidikan, guru sangat berperan dalam mendidik dan sebagai tenaga pengajar yang profesional. Materi yang relevan dengan kebutuhan, metode yang tepat untuk mencapai tujuan, evaluasi untuk mengukur kemampuan, serta sarana dan prasaraana sebagai pendukung dalam dunia pendidikan. Begitupun dengan siswa sebagai subjek penting dalam dunia pendidikan, dia harus lebih aktif dan mudah berinteraksi dengan hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Penunjang utama dalam keberhasilan pembelajaran adalah penguasaan empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil dalam berbahasa baik secara lisan, maupun tulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Namun, dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan proses paling akhir yang menuntut kemampuan berpikir seseorang.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Dengan adanya keterampilan menulis, siswa mampu untuk menuangkan ide atau gagasan serta merangsang kecakapan siswa dalam merangkai kata. Keterampilan menulis setiap orang berbeda-beda bergantung ide dan lingkungannya. Untuk mengasah keterampilan menulis, diperlukan banyak latihan yang kontinu dan juga pengalaman.

Sejalan dengan itu, dalam bidang pendidikan, kurikulum yang diterapkan di Indonesia, khususnya dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar menekankan pada kemampuan dan kegemaran membaca, menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi. Dalam hal ini peserta didik dibimbing untuk memiliki kemampuan dan kegemaran tersebut melalui pembelajaran bahasa. Sesuai dengan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa berfungsi untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks. Teks dimaknai

sebagai tulisan yang bermakna, yang memuat gagasan yang utuh. Jenis teks berdasarkan genrenya adalah teks penceritaan atau sastra, faktual, dan tanggapan. Jadi, dalam kurikulum 2013 siswa diwajibkan memproduksi teks, dalam hal ini yaitu teks cerita fiksi yang dipelajari siswa pada sekolah dasar (SD)¹.

Menulis merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan ide dan imajinasi siswa. Kemampuan menulis terdapat pada kurikulum 2013 yaitu pada K.D 3.9 yaitu identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual. Dengan adanya kegiatan menulis ini, siswa dapat membangun konsep, menambah penguasaan kosa kata, memberi proses pengayaan diri, serta mengembangkan intelektualitas.

Berkaitan dengan hal tersebut, idealnya ketika siswa di minta untuk menulis tetapi kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa, sebenarnya siswa memiliki ide untuk bahan tulisannya tetapi siswa masih ragu dan belum memahami bagaimana cara menuangkan ide tersebut dalam bentuk tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya ketakutan dalam menulis.

Selain kesulitan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, siswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan runtut, sehingga paragraf yang disusun kurang padu. Siswa sekedar membuat lima kalimat yang tidak saling berkaitan. Siswa belum menggunakan bahasa tulis yang baik, masih ada siswa yang menggunakan bahasa keseharian (bahasa daerah). Maka dari itu, perlu ada sebuah motivasi dan inovasi dalam menunjang keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis.

Model pembelajaran yang menarik dalam menciptakan pembelajaran menulis adalah SAVI (*Somatic, auditory, visual, intelektual*). SAVI merupakan model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki peserta didik. Terdapat empat unsur dalam pembelajaran SAVI yaitu *Somatis* (belajar bergerak dan berbuat), *auditory* (belajar dengan mendengar dan berbicara), *visual* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) dan *intelektual* (belajar memecahkan masalah)². Dengan adanya model SAVI yang dipadukan dengan media audiovisual ini diharapkan akan semakin menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, melibatkan peserta didik, meningkatkan aktifitas dan kerjasama peserta didik serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Kenyataan yang diperoleh dari hasil pengamatan di kelas IV SD Negeri Gugus 21 Wilayah IV Lilirilau Kabupaten Soppeng bahwa, siswa masih butuh latihan untuk meningkatkan keterampilannya dalam menulis. Dalam hal tersebut, guru harus lebih kreatif lagi dalam

¹ Mahsun, 2014. Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: raja Grafindo.

² Gunansyah, 2013. Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva press

meningkatkan imajinasi dan semangat siswa dalam menulis. Cara yang yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat untuk menghidupkan suasana kelas sehingga siswa lebih agresif dan semangat dalam belajar, khususnya menulis. Karena siswa cenderung lebih bosan dalam menulis karena kurangnya imajinasi, maka dari itu guru harus menerapkan sebuah metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut

Dari beberapa uraian di atas maka, calon peneliti berinisiatif untuk melakukan sebuah eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran SAVI yang dipadukan dengan bantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi siswa di SD. Alasan calon peneliti memilih model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual adalah belum ada penelitian sebelumnya yang menggabungkan kedua hal tersebut di kelas IV SD Negeri Gugus 21 Wilayah IV Lirilau Kabupaten Soppeng, dalam hal ini model SAVI dengan media audiovisual dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, maka akan dilakukan penelitian sebanyak dua kelas, yaitu kelas kontrol yang akan diberikan perlakuan pembelajaran konvensional/biasa tanpa menggunakan media pembelajaran selain buku pelajaran dan kelas eksperimen akan diterapkan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *pretest dan posttest control group design* atau disebut dengan *true experimental design* (eksperimen murni). *Pretest-Posttest Control Group Design* terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian diberikan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal. Selanjutnya kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) sedangkan kelompok kontrol dibiarkan tanpa diberi perlakuan. Setelah itu, kedua kelompok tersebut diberikan *post-test* untuk melihat adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menulis siswa kelas IV Gugus 21 wilayah IV Kecamatan Lirilau Kabupaten Soppeng

Kemampuan menulissiswa kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menulis siswa.

- a. Deskripsi kemampuan menuliskelas IV Gugus 21 Wilayah IV Lilirilau Kabupaten Soppeng tanpa penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual

Penelitian yang dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada penelitian ini kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual adalah kelas kontrol. Pada kelas kontrol penelitian inidilakukan selama 3 kali pertemuan, pertemuan pertama diberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan pertemuan kedua diberikan pembelajaran konvensional atau pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual. Pertemuan ketiga peserta didik diberikan postest untuk mengetahui kemampuan menulispeserta didik setelah diberikan perlakuan. Berikut ini data kemampuan menulis peserta didik.

Tabel 1. Data kemampuan menulistanpa menggunakan model pembelajaran SAVI

Kelas Kontrol			
no.	nama siswa	pretest	postest
1	Ab	55	61
2	Ac	61	66
3	Ad	63	66
4	Ae	63	66
5	Af	61	63
6	Ag	55	61
7	Ah	55	61
8	Ai	58	61
9	Aj	55	58
10	Ak	55	58
11	Al	61	66
12	Am	63	68
13	An	55	63
14	Ao	58	63
15	Ap	66	68
16	Aq	82	84
17	Ar	76	79
18	As	79	82
19	At	61	63
20	Au	55	61
21	Av	58	61
22	Aw	55	61
23	Ax	58	63
rata-rata		61	65

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata siswa pada pelaksanaan pretest adalah 61 dari 23 orang siswa pada kelas kontrol dan setelah diberikan perlakuan pembelajaran konvensional atau pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran SAVI dengan nilai rata-rata 65, maka dari hasil belajar siswa tentang kemampuan menulisdidak meningkat.

1. Penggunaan Model Pembelajaran SAVI.

a. Aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar pengamatan (lembar observasi). Berikut ini adalah data hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer.

Tabel 2. Tabel hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI

No	Deskripsi aktivitas siswa	Penilaian			
		1	2	3	4
Tahap Persiapan (preparation)					
1.	Siswa melakukan persiapan sebelum memulai pembelajaran.				√
2.	Siswa mengutarakan kesiapan belajar satu persatu.				√
3.	Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional sebagai ice breaking.				√
4.	Siswa memperhatikan apersepsi dan tentang materi atau tema yang akan dipelajari misalkan guru menggiring peserta didik ke dalam materi.		√		
5.	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran				√
Tahap Penyampaian (presentation)					
6.	Siswa menanggapi apersepsi dari guru berupa pertanyaan sebagai stimulus.				√
7.	Siswa menyimak materi audio visual yang sedang ditampilkan.			√	

8.	Siswa menyebutkan nama daerah asal cerita daerah asalnya dalam bentuk tulisan.			√	
9.	Siswa bercerita di depan kelas dengan percaya diri.			√	
Tahap Pelatihan (practice)					
10.	Siswa dibagi dalam beberapa kelompok secara heterogen.				√
11.	Siswa menuliskan kembali cerita Nenek Pakande dengan menggunakan bahasanya sendiri.			√	
12.	siswa membaca cerita berjudul . siswa diminta mengidentifikasi cerita berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru			√	
13.	Siswa diminta menuliskan hasil identifikasinya pada kertas			√	
Tahap Penampilan Hasil (performance)					
14.	siswa menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman-teman		√		
15.	Siswa mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam cerita			√	
16.	Siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh dalam cerita fiksi di depan guru dan teman-teman.		√		
17.	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.			√	
18.	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.			√	
19.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
Jumlah		0	4	33	24
Rata-rata		80,26			

Keterangan :

1 = tidak sesuai

3 = sesuai

2 = cukup sesuai

4 = sangat sesuai

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, pada kegiatan pendahuluan aktivitas siswa melakukan kegiatan berdoa sebelum memulai pembelajaran dan pengecekan kehadiran siswa terlaksana dengan maksimal dengan poin tertinggi yaitu nilai 4 atau sangat sesuai, dan siswa yang memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah skor 3 atau sesuai sedangkan kegiatan siswa memperhatikan apersepsi dan tentang materi atau tema yang akan dipelajari misalkan guru menggiring peserta didik ke dalam materi mendapatkan poin 2 atau cukup sesuai, karena masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penyampaian yang diberikan oleh guru.

Kegiatan inti dalam aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran SAVI siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai pengetahuannya, dan secara keseluruhan kegiatan siswa sudah terlaksana dengan runtut hanya ada pada kegiatan siswa menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman-teman masih mendapatkan poin 2 atau cukup sesuai, artinya masih dibawah 40% dari 23 orang siswa yang mampu menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman-temannya.

Pada kegiatan penutup siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, menyimpulkan hasil pembelajaran, dan siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sudah mendapatkan poin 3 artinya sudah sesuai dengan perencanaan pada model pembelajaran SAVI.

2. Hasil tes kemampuan menulis

Data digunakan dalam analisis ini adalah data dari *pretest* dan *posttest*, hasil dari data ini menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menulis.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *metode Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat:

Jika $P_{\text{value}} \geq 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P_{\text{value}} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

Berikut hasil analisis data normalitas data pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam pelaksanaan pretest dan posttest yang digunakan sebagai sampel:

Tabel 3. Uji normalitas data kelas kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol pretest	kontrol posttest
N		23	23
Normal	Mean	61,22	65,35
Parameters(a,b)	Std. Deviation	7,833	7,056
Most Extreme	Absolute	,236	,246
Differences	Positive	,236	,246
	Negative	-,214	-,182
Kolmogorov-Smirnov Z		1,132	1,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154	,124

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Data uji normalitas dengan *metode Kolmogorov-Smirnov* dengan penarikan kesimpulan bahwa pada pretest dengan rata-rata 61,22 dan posttest dengan rata-rata 65,35. Sedangkan, Asymp Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol pretest adalah $0,154 > 0,05$ dan pada kelas kontrol posttest dengan Asymp Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol pretest adalah $0,124 > 0,05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya akan di lakukan uji normalitas dengan *metode Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen setelah pelaksanaan pretest dan posttest, dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4. Uji normalitas kelas eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		23	23
Normal	Mean	60,17	85,91
Parameters(a,b)	Std. Deviation	4,448	4,188
Most Extreme	Absolute	,296	,224
Differences	Positive	,296	,224
	Negative	-,226	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		1,420	1,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,035	,200

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Data uji normalitas dengan *metode Kolmogorov-Smirnov* dengan penarikan kesimpulan bahwa pada pretest dengan rata-rata 60,17 dan posttest dengan rata-rata 85,91. Sedangkan Asymp

Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen pretest adalah $0,035 > 0,05$ dan pada kelas eksperimen posttest dengan Asymp Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol pretest adalah $0,200 > 0,05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Test of Homogeneity of Variances* menggunakan SPSS versi 15. Hasil homogenitas kemampuan menulisdapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 5. Uji homogenitas data

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistik	df1	df2	Sig.
kontrol	,141	1	44	,709
eksperimen	,003	1	44	,957

Data hasil uji homogenitas dengan *Test of Homogeneity of Variances* terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi pada kelas kontrol 0,709 dan kelas eksperimen 0,957 kedua kelompok tersebut lebih besar ($>$) 0,05 dengan pengambilan keputusan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

c. Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menulissiswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian tersebut berdistribusi normal dan homogen. Maka, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dua sampel. Pengujian hipotesis menggunakan *uji t-test* yang merupakan uji statistik dengan bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak saling berkaitan, Pengujian dilakukan menggunakan rumus *uji Paired sampel test*.

Tabel 6. Uji Paired sampel test

Paired Samples Correlations

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	kontrol posttest - eksperimen posttest	-20,565	9,049	1,887	-24,479	-16,652	-10,899	22	,000

Dengan uji statistik sebagai berikut :

- Jika nilai Signifikansi atau Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- Jika nilai Signifikansi atau Sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan uji *Paired sampel test* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Maka dapat diperoleh nilai Sig.(2 tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada penggunaan model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan kemampuan menuliscerita fiksi pada siswa kelas IV.

d. Uji N-Gain

Gain skor adalah selisih antara skor posttest dengan skor pretest. Data yang telah terkumpul setelah dan sesudah diberikan perlakuan dapat dihitung dengan menggunakan rumus N-Gain. Uji normalitas gain dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pretest dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 7. Perhitungan N-Gain kelas kontrol

Kelas Kontrol						
no.	nama siswa	pretest	posttest	N-Gain skor	N-Gain persen	Keterangan
1	Ab	60	75	0,13	13%	rendah
2	Ac	52	65	0,13	13%	rendah
3	Ad	65	67	0,08	8%	rendah
4	Ae	69	71	0,08	8%	rendah
5	Af	54	73	0,05	5%	rendah
6	Ag	58	79	0,13	13%	rendah
7	Ah	60	67	0,13	13%	rendah
8	Ai	50	65	0,07	7%	rendah
9	Aj	50	73	0,07	7%	rendah
10	Ak	56	75	0,07	7%	rendah
11	Al	56	67	0,13	13%	rendah
12	Am	52	77	0,14	14%	rendah
13	An	60	71	0,18	18%	rendah
14	Ao	69	79	0,12	12%	rendah
15	Ap	67	71	0,06	6%	rendah
16	Aq	79	83	0,11	11%	rendah
17	Ar	81	88	0,13	13%	rendah
18	As	77	81	0,14	14%	rendah
19	At	58	71	0,05	5%	rendah
20	Au	56	75	0,13	13%	rendah
21	Av	52	79	0,07	7%	rendah
22	Aw	63	79	0,13	13%	rendah
23	Ax	67	69	0,12	12%	rendah

Tabel 8. Perhitungan N-Gain kelas eksperimen

kelas eksperimen						
no.	nama siswa	pretest	posttest	N-Gain skor	N-Gain persen	Keterangan
1	Ba	63	87	0,65	65%	sedang
2	Bc	55	87	0,71	71%	tinggi
3	Bd	58	82	0,57	57%	sedang
4	Be	61	84	0,59	59%	sedang
5	Bf	55	82	0,6	60%	sedang
6	Bg	58	82	0,57	57%	sedang
7	Bh	58	87	0,69	69%	sedang
8	Bi	61	84	0,59	59%	sedang
9	Bj	74	97	0,88	88%	tinggi
10	Bk	68	95	0,84	84%	tinggi
11	Bl	68	92	0,75	75%	tinggi
12	Bm	58	84	0,62	62%	sedang
13	Bn	61	89	0,72	72%	tinggi
14	Bo	58	87	0,69	69%	sedang
15	Bp	58	87	0,69	69%	sedang
16	Bq	61	87	0,67	67%	sedang
17	Br	58	82	0,57	57%	sedang
18	Bs	58	84	0,62	62%	sedang
19	Bt	58	82	0,57	57%	sedang
20	Bu	58	82	0,57	57%	sedang
21	Bv	61	84	0,59	59%	sedang
22	Bw	58	87	0,69	69%	sedang
23	Bx	58	82	0,57	57%	sedang

Setelah dilakukan pengujian data, selanjutnya akan dihitung dengan N-Gain yang berguna untuk mengetahui perbandingan antara nilai pretest dan nilai posttest dari kedua kelas penelitian. Adapun hasil perhitungannya adalah:

Tabel 9. Hasil Perhitungan N-Gain

	Kontrol			Eksperimen		
	Pretest	Posttest	N-Gain	Pretest	Posttest	N-Gain
Jumlah	1.411	1.700	2	1.384	1.976	15
Rata-rata	61	74	0,11	60	86	0,65

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis antara nilai pretest dan posttest mendapatkan nilai N-Gain, untuk kelas eksperimen rata-rata nilai pretest sebesar 60 dan nilai rata-rata posttest sebesar

86 dengan perolehan rata-rata N-gain 0,65 dengan kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pretest sebesar 61 dan nilai rata-rata posttest sebesar 74 dengan perolehan rata-rata N-Gain sebesar 0,11 dengan kategori rendah. Data perolehan N-Gain tersebut di atas dapat dikategorikan bahwa model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus 21 Wilayah IV Lilirilau Kabupaten Soppeng..

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan konvensional. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan awal pada peserta didik. Dan selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga, peserta didik diberikan tindakan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual. Sedangkan pada kelas kontrol peserta didik diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Pada pertemuan ke empat peserta didik diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Setelah peserta didik diberikan pretest dan posttest, data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan berbantuan SPSS 15. Data tersebut dianalisis berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini, yaitu analisis statistik deskriptif pada kelas kontrol yang tak menggunakan model pembelajaran SAVI dan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual. Dalam analisis statistik deskriptif, untuk kelas kontrol pada data pretest dan posttest dianalisis untuk melihat peningkatan kemampuan menulis peserta didik meskipun tanpa menggunakan model SAVI. Dan untuk kelas eksperimen pada data pretest dan posttest dianalisis statistik deskriptif untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual.

1. Kemampuan menulis tanpa model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual

Data kelas kontrol pada pelaksanaan pretest dan posttest dimana pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran SAVI didapatkan jumlah nilai pada pelaksanaan pretest sebanyak 1.408 dengan rata-rata nilai 61,22 dan setelah diberikan pembelajaran konvensional atau pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual selama dua kali pertemuan dan selanjutnya pada pertemuan keempat peserta didik diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis peserta didik maka didapatkan jumlah nilai 1.503 dengan rata-rata nilai 65,35. Sedangkan nilai yang sering muncul pada pretest adalah 55 sedangkan pada posttest adalah 61. Nilai minimal pada pretest adalah 55 dan pada posttest adalah 58. Akan tetapi nilai maksimal pada pretest adalah 82 dan posttest adalah 84.

2. Kemampuan menulis dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual

Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual. Pada kelas eksperimen ini dilakukan selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama diberikan pretest dan pertemaun terakhir diberikan postest. Data yang didapatkan dari pretest dan postest kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 15. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulispeserta didik dengan menggunakan model pembelaajran SAVI berbantuan media audio visual. kemampuan menulis pada siswa kelas IV memiliki nilai pretest dengan rata-rata 60, sedangkan nilai rata-rata postest adalah 86. Nilai yang sering muncul pada pretest adalah 58 dan pada postest nilai yang sering muncul adalah 82. Nilai minimal pada pretest adalah 55 sedangkan pada postest nilai minimalnya adalah 82, selanjutnya nilai maksimal pada pretest adalah 74 dan pada postest meningkat menjadi 97, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas IV.

Data aktivitas siswa didapatkan pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembeljaran berbantuan SAVI berbantuan media audio visual dengan rata-rata 73,44 yang berada pada kriteria cukup. Dengan penarikan kesimpulan bahwa model pembelajaran SAVI sudah cukup baik untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas IV. Sedangkan pada aktivitas guru yang diamati pada saat guru melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual data persentasi dengan nilai rata-rata 93,75 yang berada pada kriteria sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran SAVI sudah sangat baik.

Selanjutnya, hasil tes kemampuan menulisdengan uji normalitas dengan *metode Kolmogorov-Smirnov* dengan penarikan kesimpulan bahwa pada pretest dengan rata-rata 60,17 dan postest dengan rata-rata 85,91. Sedangkan Asymp Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen pretest adalah $0,035 > 0,05$ dan pada kelas eksperimen postest dengan Asymp Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol pretest adalah $0,200 > 0,05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil uji homogenitas dengan *Test of Homogeneity of Variances* terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi pada kelas kontrol 0,709 dan kelas eksperimen 0,957 kedua kelompok tersebut lebih besar ($>$) 0,05 dengan pengambilan keputusan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

Berdasarkan *uji Paired sampel test* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Maka dapat diperoleh nilai Sig.(2 tailed) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat

disimpulkan bahwa ada penggunaan model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan kemampuan menuliscerita fiksi pada siswa kelas IV, dan uji N-Gain pada kelas eksperimen rata-rata nilai pretest sebesar 60 dan nilai rata-rata posttest sebesar 86 dengan perolehan rata-rata N-gain 0,65 dengan kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pretest sebesar 61 dan nilai rata-rata posttest sebesar 74 dengan perolehan rata-rata N-Gain sebesar 0,11 dengan kategori rendah. Data perolehan N-Gain tersebut di atas dapat dikategorikan bahwa model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus 21 Wilayah IV Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yurmaita (2021) diperoleh hasil peningkatan nilai rata-rata hasil tes pembelajaran kemampuan menulis puisi pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model SAVI mencapai 89%. Dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan³.

Masih dengan penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Ayudani, dkk. (2021) diperoleh hasil penelitian bahwa, berdasarkan siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan menuliskan sederhana siswa meningkat. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kemampuan menuliskan sederhana siswa kelas III di Sekolah Dasar⁴.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misbah Fitriita (2020) diperoleh hasil kemampuan menulis laporan hasil observasi⁵. Tes pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 71,25, standar deviasi 11,1 dan standar error 1,88 sedangkan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 80,13, standar deviasi 8,6 dan standar error 1,45. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t" dari perhitungan uji hipotesis diperoleh thitung = 20,65, selanjutnya disesuaikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan $dk = (36 + 36) - 2 = 70$ $df = 1,66$. Karena thitung yang diperoleh lebih besar dari ttabel yaitu $20,65 > 1,66$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) berbantuan media Flashcard lebih efektif digunakan terhadap kemampuan menulis laporan hasil observasi siswa kelas X MAN Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu penggunaan model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan kemampuan menuliscerita fiksi pada siswa kelas IV. Namun perbedaannya

³ Yurmaita, 2021. Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Cerpen dengan Strategi *Think Talk Write* pada Sisa Kelas X A SMPN 2 Jatikalen Nganjuk. *Skripsi*. Yogyakarta: FBS UNY.

⁴ Ayudani, 2021. Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan pada Siswa Kelas III SDN Mendungan 1 Kota Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan ke-SDan*, 3(1) hal. 32-37.

⁵ Misbah Fitriita, 2020. Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa". *Jurnal PGSD*, 4(2), Hal. 102-111.

adalah pada penelitian ini menggunakan hipotesis uji *Paired sampel test*, sedangkan yang dilakukan oleh Misbah Fitriita pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar pada kelas dengan pembelajaran tanpa menggunakan model SAVI mendapatkan nilai pretest 61 meningkat 4 angka dari pelaksanaan posttest menjadi 65. Sedangkan, hasil pembelajaran kelas yang menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri Gugus 21 Wilayah IV Lilirilau dari pelaksanaan pretest mendapatkan nilai rata-rata 60 meningkat menjadi 86.
2. Penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas IV SD Negeri Gugus 21 Wilayah IV Lilirilau Kabupaten Soppeng. Setelah dilakukan uji hipotesis dan diperoleh nilai Sig.(2 tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, penggunaan model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fiksi pada siswa kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bobbi de Porter, dkk. 2005. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.

Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit Unm.

Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Hanif, Laila Sajida, dkk. 2018. “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Eksperimentasi Model CIRC Bermedia Video Pembacaan Puisi pada Siswa Kelas V SD Tritis Jepara”. *Jurnal Kredo* 2(1) hal. 65-80.

Hendrawan dan Dian Indihadi. 2019. “Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi”. *Jurnal Pedadidaktika*, 6(1), Hal. 47-57.

Indriamukti, E.F. 2018. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Anak Melalui Pembelajaran Kontekstual Siswa SDN Kotagede 5 Yogyakarta”. *Jurnal PGSD*. 29 (7), hal. 1-15.

Kodaro. 2017 “peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan media kartu huruf pada siswa kelas I SDN Gamer 02 Kota Pakalongan”. *jurnal cakrawala pendas*. 3 (2). hal 72-81

Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

- Rohani, Sulfasyah, Munirah : Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (Savi) Berbantuan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Peserta Didik Kelas IV Sd Negeri Gugus 21 Wilayah IV Lilirilau Kabupaten Soppeng
- Kusumaati, Fetri. 2016. "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan pada Siswa Kelas III SDN Mendungan 1 Kota Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan ke-SDan*, 3(1) hal. 32-37.
- Kusumawati, Sri Wahyuni dan Ganesh Gunansyah. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar". *Jurnal PGSD* 2(2).
- Mahsun. 2014. Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: raja Grafindo.
- Meier. 2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Terjemahan oleh Ramayani Astuti. Bandung: Kaifa.
- Mulyati, Yeti. Dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas
- Nilantira dan Asri Susetyo R. 2019. "Pengembangan Media Komik Cerita Rakyat untuk Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas IV SD". *Jurnal PGSD*, 7(7), hal. 3828-3838.
- Nurmina. 2016. "Menulis Fiksi dengan Model Pembelajaran Efektif untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi". *Jurnal Pendidikan Almuslimin* 4(1) hal. 2338-7394.
- Prastowo, Andi 2012. Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva press
- Rahayu, dkk. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa". *Jurnal PGSD*, 4(2), Hal. 102-111.
- Rahayu, Ratri. 2016."Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD melalui Penilaian Produk pada Pembelajaran *Mind Mapping*. *Jurnal Konseling Gusgijang*, 2(1), hal. 97-105.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahim., Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmawati, dkk. 2019. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran SAVI berbantuan Media CD Interaktif". *Jurnal PGSD*, 11(2), Hal. 56-62.
- Sholihah, Irawan, dan Heryanto. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD". *Jurnal PGSD*, 11(2), Hal. 52-62.
- Soetopo, Hendyat. 2012. Perilaku Organisasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sokhifah, Wiwit Lili, Subiyantoro, dan Hari Bakti Mardikantoro. 2015."Keefektifan Model Pembelajaran SNT dan *Mind Mapping* pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Minat Peserta Didik Kelas X SMK. *SELOKA*, 4(2), HAL. 72-77.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, Hidayati. 2017. "Model Pembelajaran *Inquiry* dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA".
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilowati. 2016. "Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Siswa Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi". *Jurnal Pedagogi*, 14(3), hal. 406-423.
- Syamsuddin dan Damayanti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H.G. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Membaca*. Bandung: Angkasa.

Rohani, Sulfasyah, Munirah : Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelectual (Savi) Berbantuan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Peserta Didik Kelas IV Sd Negeri Gugus 21 Wilayah IV Lilirilau Kabupaten Soppeng

Yogyantoro, angger 2017 “Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media diorama siswa kelas IV. jurnal PGSD 38 (5). hal 3571-3579

Zahra, A.S. 2015. “Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Cerpen dengan Strategi *Think Talk Write* pada Sisa Kelas X A SMPN 2 Jatikalen Nganjuk. *Skripsi*. Yogyakarta: FBS UNY.

<https://www.dosen pendidikan.co.id/efektivitas-adalah/> (2021)